

INSTRUMEN PERTANYAAN

A. Bapak/Ibu Pendeta Gereja Toraja

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai sistem mutasi pendeta yang diberlakukan oleh Gereja Toraja?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai sistem mutasi yang juga berdampak terhadap keberadaan keluarga?
3. Bagaimana bapak/ibu memahami keluarga sebagai gereja kecil atau *ecclesiola* sebagaimana yang dituliskan dalam Eklesiologi Gereja Toraja pada poin gereja sebagai keluarga Allah (*Tongkonan Kristus*)?
4. Bagaimana pengalaman dan pandangan bapak/ibu sebagai pelayan Tuhan sekaligus kepala keluarga, menjadi suami/isteri, dan menjadi ayah/Ibu bagi anak-anak?
5. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai perilaku anak-anak yang terus berkembang sebagai bagian dari dampak mutasi pelayanan?
6. Apakah pergaulan anak-anak mempengaruhi pelayanan bapak/ibu?
7. Apakah anak-anak pernah bercerita dan menyampaikan isi hatinya terkait mutasi dan kondisi lingkungan setiap jemaat?
8. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan laporan terkait pergaulan anak dan istri yang kurang baik dari anggota jemaat? Bagaimana tanggapan bapak/ibu?
9. Apa yang menjadi tantangan terbesar bapak/ibu dalam menghadapi mutasi pelayanan?

B. Anak pendeta usia 6-11 tahun

1. Apa yang kamu rasakan ketika tempat pelayanan dan tempat tinggal mu akan berpindah lagi?
2. Apakah kamu merasa mudah atau sulit untuk berteman dengan teman-teman baru di jemaat?
3. Apa yang membuat kamu percaya kepada seseorang?
4. Bagaimana caramu menunjukkan bahwa kamu percaya kepada temanmu?
5. Siapa saja teman-teman baru yang paling sering kamu ajak bermain?
6. Apa kegiatan yang paling sering kamu lakukan bersama teman-teman baru?
7. Apakah kamu merasa dekat dengan teman-teman lama atau teman-teman baru? Mengapa?
8. Bagaimana caramu menjaga hubungan baik dengan teman-teman
9. Apa yang kamu pelajari tentang aturan di gereja yang baru?
10. Apakah ada aturan yang berbeda antara gereja lama dengan gereja baru?
11. Bagaimana perasaanmu ketika ada teman yang melanggar aturan?
12. Apa yang menurutmu penting untuk dilakukan agar bisa diterima dengan baik oleh teman-teman baru?
13. Apa yang kamu suka dari gereja yang baru?

C. Anak pendeta usia 12-18 tahun

1. Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali mendengar tentang mutasi pelayanan orang tua ke tempat yang baru?
2. Bagaimana kamu melihat perubahan lingkungan sosial setelah pindah? Apakah ada hal yang membuatmu lebih percaya diri atau justru sebaliknya?
3. Pernahkah kamu merasa sulit untuk percaya kepada orang lain setelah pindah?
4. Bagaimana kamu membangun hubungan dengan teman-teman sebaya di lingkungan baru? Apakah ada perbedaan dalam cara kamu berinteraksi dengan mereka dibandingkan dengan teman-teman lama?
5. Apakah kamu merasa lebih sulit atau lebih mudah untuk beradaptasi dengan kelompok sosial baru? Mengapa?
6. Bagaimana peran gereja dalam membantu kamu membangun jaringan sosial di lingkungan baru?
7. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara norma sosial di lingkungan lama dengan lingkungan baru? Jika ada, bagaimana kamu beradaptasi dengan perbedaan tersebut?
8. Bagaimana peran keluarga dalam membantumu memahami dan mengikuti norma-norma sosial di lingkungan baru?
9. Bagaimana kamu melihat peranmu sebagai anak pendeta dalam membangun hubungan yang positif dengan anggota jemaat?
10. Apa pelajaran paling berharga yang kamu dapatkan dari pengalaman pindah?
11. Bagaimana pandangan kamu mengenai ekspektasi jemaat terhadap keberadaan dirimu sebagai anak seorang pendeta untuk menjadi teladan bagi jemaat?

D. Anak pendeta usia 20-40 tahun

1. Bagaimana pengalaman pindah-pindah gereja sejak kecil mempengaruhi tingkat kepercayaan anda terhadap orang lain terutama dalam konteks komunitas gereja?
2. Apakah ada peristiwa spesifik yang membentuk pandangan anda tentang kepercayaan dan ketidakpercayaan selama masa peralihan ini?
3. Bagaimana anda membangun kembali rasa percaya diri setelah pindah ke lingkungan baru, terutama ketika anda berinteraksi dengan orang-orang yang belum anda kenal?
4. Bagaimana anda menjaga hubungan dengan teman-teman lama setelah pindah ke tempat yang baru?
5. Apa yang membuat anda sulit beradaptasi dengan lingkungan yang baru?
6. Setelah pindah apa yang membuatmu senang? Dan apa yang membuat mu sedih?
7. Bagaimana peran gereja atau jemaat membantumu dalam membangun dan memperluas jaringan sosial?
8. Bagaimana anda beradaptasi dengan norma-norma sosial yang berbeda di setiap gereja atau jemaat? Apakah ada norma tertentu yang sulit anda terima?
9. Apakah ada konflik nilai yang anda alami antara nilai-nilai yang diajarkan di keluarga dengan norma-norma sosial di lingkungan gereja yang baru? Bagaimana mengatasinya?
10. Di setiap jemaat yang berbeda apakah selalu ada orang yang kamu percaya sebagai tempatmu untuk curhat? Jika ada apakah kamu masih membangun komunikasi dengan mereka?
11. Apakah kamu senang menjadi anak pendeta? Apa tantangan terberatnya menjadi anak pendeta?
12. Bagaimana pendapatmu tentang pandangan jemaat bahwa keluarga pendeta harus menjadi teladan?

E. Anggota jemaat

1. Bagaimana cara anda menyambut keluarga pendeta baru, termasuk anak-anaknya, saat pertama kali mereka datang?
2. Apa upaya yang anda lakukan untuk mengenal lebih dekat anak pendeta dan keluarganya?
3. Seberapa sering anda berinteraksi dengan anak pendeta di luar kegiatan gereja?
4. Bagaimana anda membantu anak pendeta merasa diterima dan nyaman di lingkungan jemaat yang baru?
5. Apa saja kegiatan atau acara gereja yang anda rasa dapat membantu membangun hubungan baik dengan keluarga pendeta?
6. Bagaimana anda mendukung anak pendeta dalam beradaptasi dengan lingkungan dan komunitas baru?
7. Apakah ada perbedaan dalam cara anda berinteraksi dengan keluarga pendeta dibandingkan dengan jemaat lainnya?
8. Bagaimana anda menanggapi jika anak pendeta mengalami kesulitan dalam beradaptasi di tempat baru?
9. Apa yang anda lakukan untuk memastikan keluarga pendeta merasa menjadi bagian dari komunitas gereja?
10. Apakah anda pernah mengajak anak pendeta atau keluarganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau komunitas di luar gereja?
11. Bagaimana cara anda mengatasi perbedaan budaya atau tradisi antara keluarga pendeta dan jemaat?
12. Bagaimana anda menunjukkan apresiasi dan dukungan kepada keluarga pendeta, terutama anak-anaknya?
13. Apa yang anda pelajari dari interaksi Anda dengan keluarga pendeta yang dapat membantu memperkuat komunitas gereja?